

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana *investment opportunity set*, *tangibility*, profitabilitas dan *earning volatility* berdampak pada struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal yang dimiliki perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *trade-off* dan teori pecking order. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan. Jumlah sampel yang diambil adalah 35 perusahaan dengan memakai metode *sampling purposive*. Penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta analisis regresi linear berganda dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 25. Hasil penelitian menyatakan bahwa *investment opportunity set*, *tangibility* dan *earning volatility* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. *Investment opportunity set* yang tinggi membuat perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak hutang dalam struktur modalnya. *Tangibility* yang besar memberikan manfaat perusahaan dalam mendapatkan hutang untuk pendanaan kegiatan operasionalnya sehingga hutang yang dimiliki lebih besar dari modal yang dimiliki. *Earning volatility* yang tinggi membuat perusahaan menggunakan hutang untuk meningkatkan fleksibilitas finansial dalam menghadapi fluktuasi laba. Sementara, profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan pada struktur modal. Profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan lebih mengandalkan pembiayaan internal daripada menggunakan hutang untuk meminimalisir resiko yang tidak diinginkan.

Kata kunci: *investment opportunity set*, *tangibility*, profitabilitas, *earning volatility*, struktur modal

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain how investment opportunity set, tangibility, profitability and earning volatility impact the capital structure of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022. Capital structure describes the company's permanent financing consisting of long-term debt and capital owned by the company. The theories used in this research are trade-off theory and pecking order theory. This research uses quantitative methods. The data collected for this research comes from the company's financial statements. The number of samples taken was 35 companies using purposive sampling method. This research was analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, hypothesis testing and multiple linear regression analysis using IBM SPSS Statistics version 25. The result states that investment opportunity set, tangibility and earning volatility have significant positive effect on capital structure. High investment opportunity set makes the company tend to use more debt in its capital structure. Large tangibility gives the company benefits in obtaining debt to fund its operational activities so that the debt owned is greater than the capital owned. High earnings volatility makes companies use debt to increase financial flexibility in the face of profit fluctuations. Meanwhile, profitability has a significant negative effect on capital structure. High profitability makes the company rely more on internal financing rather than using debt to minimize unwanted risks.

Keywords: *investment opportunity set, tangibility, profitability, earning volatility, capital structure*